

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah *payroll system* pada PNS Kota Banjarmasin dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin yang besinergi dengan Pemerintah Kota dalam prosesnya metode ini dilaksanakan dengan melakukan pemotongan gaji 2,5% dari setiap *muzakki* PNS di golongan III dan IV yang dilakukan oleh bendahara pada setiap satuan kerja. Lalu pelaksanaan untuk berinfak yaitu Rp. 5.000 dan Rp. 10.000 untuk PNS golongan I dan II. Setelah semua dana terkumpul akan disetorkan pada pihak BAZNAS melalui transfer bank atau layanan jemput zakat.
2. Potensi *ZIS payroll system* pada PNS Kota Banjarmasin tahun 2023 sebesar Rp. 9.743.304.000,- (Sembilan miliar tujuh ratus empat puluh tiga juta tiga ratus empat ribu rupiah) per tahun. Realisasi *ZIS payroll system* pada PNS Kota Banjarmasin tahun 2023 sebesar Rp. 918.063.083,- (Sembilan ratus delapan belas juta enam puluh tiga ribu delapan puluh tiga rupiah) Perbandingan antara potensi dan realisasi terhitung senilai 90,58%, hal ini berkaitan dengan kebijakan Instruksi Walikota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2019 yang tidak dapat dipaksakan pada setiap PNS untuk melaksanakannya.

B. Saran-saran

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin agar selalu memberikan pelayanan terbaik bagi pemangku kepentingan dana zakat, infak dan sedekah agar pengelolaan dana ZIS dapat berkesinambungan serta dapat mensejahterakan masyarakat khususnya mustahik dan pihak yang berhak lainnya.
2. Bagi Instansi Pemerintah, para Pegawai Negara Sipil (PNS) Kota Banjarmasin agar turut berpartisipasi dalam optimalisasi penghimpunan ZIS. Dana yang disalurkan akan sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Kota Banjarmasin.
3. Bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin agar lebih giat dalam menuntut ilmu, khususnya mempelajari dengan baik ilmu perekonomian serta yang berkaitan dengan zakat, infak dan sedekah agar berguna bagi masyarakat dan diri sendiri.
4. Untuk peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian dengan tema serupa diharapkan agar lebih mendalami lagi terutama pada jumlah potensi dan pelaksanaan *payroll system*.
5. Untuk lembaga amil zakat lainnya, hendaknya mecontoh bagaimana kinerja BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pengelolaan dana ZIS untuk kemajuan penghimpunan.